

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Alahan Panjang adalah salah satu nagari di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatra Barat, Indonesia. Nagari yang berjarak sekitar 65 km dari Kota Padang ini berada di atas Bukit Barisan tepatnya di lereng bagian timur kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat pada ketinggian 1.400–1.600 mdpl (Kontributor dari proyek Wikimedia, 2009).<sup>1</sup> Daerah ini memanfaatkan lahan yang berbukit-bukit serta hamparan lembah termasuk untuk berternak dan bertani, seperti tanaman bawang, lobak, cabe, tomat, kentang dan tanaman muda lainnya, di samping itu dijadikan sebagai tempat pemukiman daerah setempat.

Keadaan ekonomi sebagian besar petani masih sangat rendah sehingga untuk menyekolahkan anak-anak kejenjang yang lebih tinggi hingga memiliki peluang yang sangat kecil. Pada saat yang sama, Indonesia sendiri mewajibkan belajar 12 tahun artinya hanya mencapai sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK) atau sederajat. Jika dibandingkan dengan peserta didik SMA yang lebih banyak mempelajari teori umum dari pada penerapan ilmu, sedangkan pembelajaran SMK lebih menitikberatkan pada ilmu terapan dan praktek sesuai dengan karir yang dipilih siswa, sehingga lebih mudah bagi siswa lulusan SMK dibandingkan dengan siswa lulusan tingkat atas.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan akan lebih baik jika anak-anak petani sekolah di SMK yang memiliki kejuruan di bidang pertanian dan perkebunan sehingga setelah lulus dari SMK dapat segera bekerja dan mengembangkan usaha pertanian orang tuanya, dan meminimalkan jumlah perusahaan pertanian yang terspesialisasi mpraktekkan ilmunya untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha pertanian orang tuanya dan dapat meminimalisir jumlah profesi dan usaha pertanian yang ditinggalkan. Dari fenomena tersebut, maka wadah pendidikan yang tepat untuk meningkatkan & mengembangkan pertanian adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian (Kristiawan et al., n.d.).<sup>2</sup>

Daerah alahan panjang merupakan salah satu daerah di kecamatan lembah gumanti yang memiliki potensi yang cukup besar salah satunya di bidang pertanian dan pendidikan seperti SMK, SMA, namun di Alahan Panjang belum memiliki bangunan kusus yang dapat memadai segala kebutuhan pembelajaran yang mendalami tentang bidang pertanian, maka diperlukannya sebuah sarana pembelajaran atau sekolah

menengah kejuruan pertanian dalam upaya peningkatan potensi pertanian daerah dan meningkatkan potensi sumber daya manusia agar dapat berkecimpung pada sektor pertanian.

Diperlukannya desain sekolah kejuruan dengan fasilitas yang memadai dan menunjang dalam kegiatan belajar mengajar disiplin ilmu kejuruan khususnya pertanian agar dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada daerah alahan panjang yang berpotensi sumber daya alam yang tinggi, adapun jurusan yang akan disediakan meliputi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan, produksi dan pengolahan perkebunan, agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, dan Agribisnis Ternak Unggas

Pendekatan pada desain akan memanfaatkan potensi tapak yang berada pada daerah pertanian yang dikelilinginya masih ditumbuhi vegetasi alami. Diperlukannya perencanaan yang dapat memfasilitasi dan memadai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada didalamnya yaitu kegiatan pembelajaran tentang disiplin ilmu pertanian baik secara teori maupun praktikum. Mendesain sirkulasi berdasarkan tipologi dan bentuk ruang yang mendukung kegiatan pengajaran kejuruan, serta diperlukannya pendekatan arsitektur ekologi yang mendukung penghawaan dan pencahayaan alami agar terciptanya kenyamanan thermal serta kenyamanan pencahayaan dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai dan efisien dalam pengerjaannya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Alahan\\_Panjang,\\_Lembah\\_Gumanti,\\_Solok](https://id.wikipedia.org/wiki/Alahan_Panjang,_Lembah_Gumanti,_Solok)

<sup>2</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/206686-smk-pertanian-perkebunan-di-taman-jeru-t.pdf>

<sup>3</sup> [https://repository.unsri.ac.id/3117/51/RAMA\\_23201\\_03121406028\\_0025096502\\_%200026128303\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/3117/51/RAMA_23201_03121406028_0025096502_%200026128303_01_front_ref.pdf)

### 1.1.1 Data

- Data geografis

Nagari alahan panjang merupakan salah satu dari empat desa dikecamatan solok lembah gumanti dengan luas 88,76 km<sup>2</sup>. jumlah penduduk tahun 2008 adalah 14.100 dengan kepadatan 150 per kilometer persegi. pada ketinggian 1450 m, dengan curah hujan 212 hari per tahun (Kontributor dari proyek Wikimedia, 2009).

Secara administratif, pemerintahan nagari Alahan Panjang berbatasan dengan:

- ✦ bagian utara berbatasan dengan nagari simpang tanjung nan IV
- ✦ bagian selatan berbatasan dengan Nagari Air Dingin
- ✦ bagian timur berbatasan dengan Nagari Salimpat
- ✦ bagian Barat berbatas dengan Nagari Sungai Nanam



gambar 1. 1 peta wilayah lembah gumanti (sumber google.com)



gambar 1. 2 peta nagari alahan panjang (sumber google.com)

- Data lokasi tapak

Untuk lokasi perancangan smk pertanian berada di daerah alahan panjang kec. lembah gumanti, kecamatan solok sumatra barat

Dengan luas : 657.51 m dan area 26,248.71 m<sup>2</sup>/2.62 ha



gambar 1. 3 lokasi Jl. padang -alahan panjang (Sumber :google earth)

Di area lokasi dengan radius 250M terdapat fasilitas-fasilitas seperti di bagian utara terdapat terminal terpadu alahan panjang dan polsek alahan panjang



gambar 1. 4 terminal terpadu dan polsek alahan panjang (Sumber :google maps)

Di bagian timur lokasi dengan radius 250m terdapat fasilitas pasar alahan panjang yang disan pusat perbelanjaan masyarakat lembah gumanti



gambar 1. 5 pasar alahan panjang (Sumber :google maps)

Sedangkan dibagian selatan terdapat fasilitas sma 1 lembah gumanti dan bagian barat terdapat vila alahan panjang dan danau di atas



gambar 1. 6 villa alahan panjang dan sma 1 lembah gumanti (Sumber :google)

- Kawasan alahan panjang sebagai bagian dari kawasan strategis kabupaten kawasan sentra pertanian hortikultural (agropolitan) lembah gumanti

Pengembangan kawasan sentra pertanian hortikultura terletak di Kecamatan Lembah Gumanti. Tanaman hortikultura yang dimaksudkan berupa Sayur-sayuran dan buah-buahan. Pemilihan Kecamatan Lembah Gumanti sebagai Kawasan Sentra Pertanian Hortikultura dikarenakan kecamatan ini merupakan sentra sayur-sayuran dan sentra alpukat dan markisah.

Berdasarkan rencana pola ruang dalam RTRW kabupaten solok 2012-2031, Kecamatan Lembah Gumanti ditetapkan sebagai kawasan agropolitan dengan pengembangan budidaya pertanian lahan kering dan hortikultura. Kebijakan penetapan alokasi ruang ini menunjang pengembangan kawasan Lembah Gumanti

sebagai kawasan strategis, sebab memiliki sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi.

Terkait penetapan kecamatan Lemah Gumanti sebagai kawasan agropolitan, maka di dalam RTRW Kabupaten Solok 2013-2031, kawasan Alahan Panjang merupakan kota

orde ketiga yang berfungsi sebagai:

1. Pusat pelayanan perkotaan: jasa perdagangan kebutuhan sehari-hari.
2. Pusat lembaga pemodalan pertanian & agribisnis kawasan
3. Sarana pertanian dan jasa penunjang agribisnis
4. Pusat pelayanan pemerintahan, fasilitas pendidikan dan kesehatan untuk seluruh kawasan Agropolitan Lembah Gumanti

- Potensi lahan pertanian sebagai pendidikan di alahan panjang  
Berdasarkan posisinya, alahan panjang kec.lembah gumanti merupakan salah satu pusat kegiatan di Kabupaten Solok, sehingga memudahkan dalam segi pergerakan perdagangan. Selain itu keberadaan kawasan sentra pertanian hortikultural ini dapat dijadikan sebagai kawasan wisata pendidikan untuk mengenalkan bentuk dan jenis sayur srta buah-buahan juga mengetahui teknik pengolaannya.  
potensi pertanian adanya :  
- kebun teh



gambar 1. 7 kebun teh (sumber google.com)

Kebun teh merupakan salah satu lahan pertanian yang cukup luas di lembah gumanti dan memiliki potensi untuk belajar ilmu pertanian

tabel 1. 1 inektor pertanian alahan panajng

Sumber rencana tata bangunan dan linglgan kawasan alahan panjang

- Data jumlah nagari yang memiliki fasilitas sekolah menurut nagari dan tingkat pendidikan di kecamatan lembah gumanti 2011-2018

2.1 PENDIDIKAN

Tabel 2.1.1 Jumlah Nagari yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Nagari dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembah Gumanti, 2011 - 2018

Nagari	SD			SMP		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 ALAHAN PANJANG	8	8	10	1	2	2
2 SUNGAI NANAM	14	14	14	1	2	3
3 SALIMPAT	4	4	6	-	1	1
4 AIR DINGIN	5	7	7	2	2	2
LEMBAH GUMANTI	31	33	37	4	7	8

Lanjutan Tabel 2.1.1

Nagari	SMA			SMK		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 ALAHAN PANJANG	1	1	1	2	2	2
2 SUNGAI NANAM	-	-	-	1	1	1
3 SALIMPAT	-	-	-	-	-	-
4 AIR DINGIN	-	-	-	-	-	-
LEMBAH GUMANTI	1	1	1	3	3	3

tabel 1. 2 data pendidikan lembah gumanti

Sumber:bps lembah gumanti dalam angka 2019

- Markisah dan strowbery



gambar 1. 8 hasil perkerbunan masyarakat (sumber googl.com)

- Sayuran seperti bawang,cabe,tomat dll



gambar 1. 9 kebun bawang (sumber google.com)

- Tabel pertanian di alahan panjang

Sektor Pertanian	Luas (Ha)	Produksi
- Padi + Palawija (jagung, kedelai), Kacang tanah, kacang hijau, dll)	1253	90 (Ha) Tidak ada data
Sektor Perkebunan:		
- Sayuran:		
+ Menteng (jerami + stantih)	400	8000 (Ha)
+ Kubis	770	84.000 (Ha)
+ Bawang Merah	832	8210 (Ha)
+ Tomat	200	800.000 (Ha)
+ Yambak	200	8000 (Ha)
Sektor Perikanan:		
+ Marikis	1000	Tidak ada data
+ Perak	000	000
+ Pisang	000	000
+ Kavi Kanti	000	000
+ Kopi	000	000
Sektor Perikanan:	1404,00	23,00 ton
- Ikan air tawar di danau, sungai dan kolam (kerutana ikan dll)		
Sektor Peternakan:		
- Sapi		2070 ekor
- Kerbau		000 ekor
- Kambing		000 ekor
- Ayam Buras		10.000 ekor
- Ayam Ras Pedaging		3700 ekor
- Itik		0700 ekor
Sektor Pertambangan:	00,00	
- Batu bara		
Sektor Wisata:	Tidak ada data	Tidak ada data

Sumber: BPS Kabupaten Batak 2013-2018 dan Kementerian  
Kawasan Agropolitan Kecamatan Lembah Gumanti

- Data pendidikan

Berikut adalah data jumlah tingkat pendidikan dan status sekolah di kec.lembah gumanti,2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT				
Tabel 2.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lembah Gumanti, 2019				
	Jenis Pendidikan (1)	Status Sekolah		Jumlah (4)
		Negeri (2)	Swasta (3)	
1	Taman Kanak - kanak (TK)	-	32	32
2	Sekolah Dasar (SD)	36	1	37
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	8	-	8
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	2
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>34</b>	<b>79</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Solok

tabel 1. 3 data pendidikan lembah gumanti (Sumber:bps lembah gumanti dalam angka 2020)

Berikut adalah data Jumlah kelas, murid, dan guru menurut tingkat pendidikan di kecamatan lembah gumanti

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT				
Tabel 2.1.3 Jumlah Kelas, Murid, dan Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lembah Gumanti, 2019				
	Tingkat Pendidikan (1)	Kelas (2)	Murid (3)	Guru (4)
1	Taman Kanak - kanak (TK)	...	1 273	109
2	Sekolah Dasar (SD)	275	8 064	404
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	76	1 982	176
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	23	1 050	78
<b>JUMLAH</b>		<b>374</b>	<b>12 369</b>	<b>767</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Solok

tabel 1. 4 data pendidikan lembh gumanti

Sumber:bps lembah gumanti dalam angka 2020

Jumlah penduduk usia sekolah 7-12 tahun,13-15 tahun,16-18 tahun di kecamatan lembah gumanti 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT				
Tabel 2.1.4 Jumlah Penduduk Usia Sekolah 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun di Kecamatan Lembah Gumanti, 2019				
	Kelompok Umur Usia Sekolah (1)	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	
1	7 - 12 tahun	3 791	3 822	
2	13 - 15 tahun	1 706	1 702	
3	16 - 18 tahun	1 788	1 631	
<b>JUMLAH</b>		<b>6 438</b>	<b>6 211</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok

tabel 1. 5 data penidikn lembah gumanti

Sumber:bps lembah gumanti dalam angka 2020

Berikut data Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di kecamatan lembah gumanti 2018

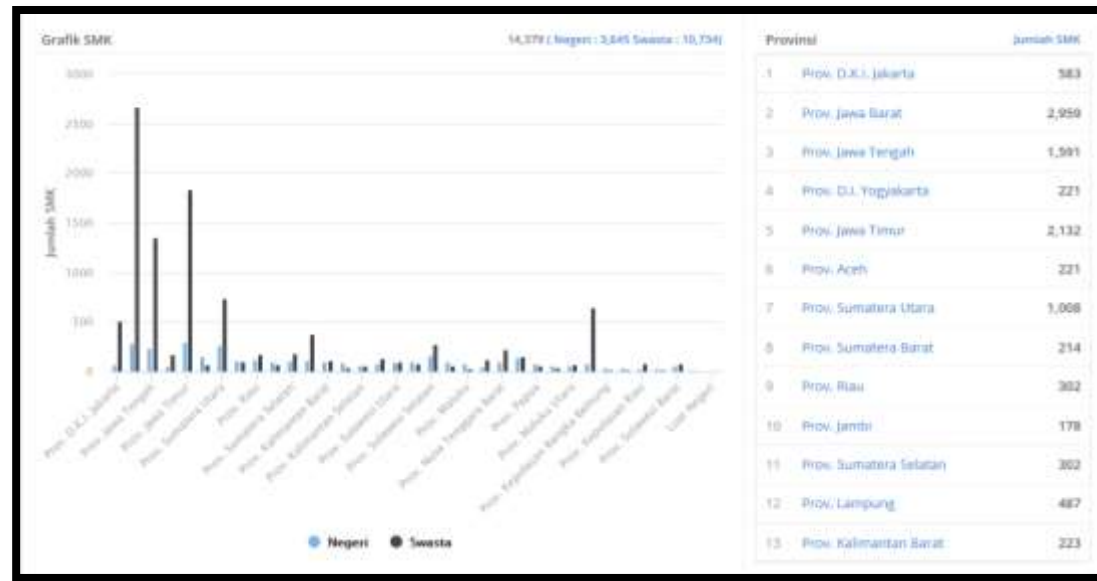
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT				
Tabel 2.1.7 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Lembah Gumanti, 2018				
Sarana (1)	Jumlah Sarana Pada			
	TK (2)	SD (3)	SMP (4)	SMU (5)
Ruang Pustaka	-	36	8	1
Ruang Labor	-	-	8	1
Lapangan Olahraga	-	36	8	1
Ruang BP	-	-	...	1
Ruang UKS	-	36	8	1
Ruang Serbaguna	-	1	...	1
Ruang Keterampilan	-	36	...	1
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>145</b>	<b>32</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Solok

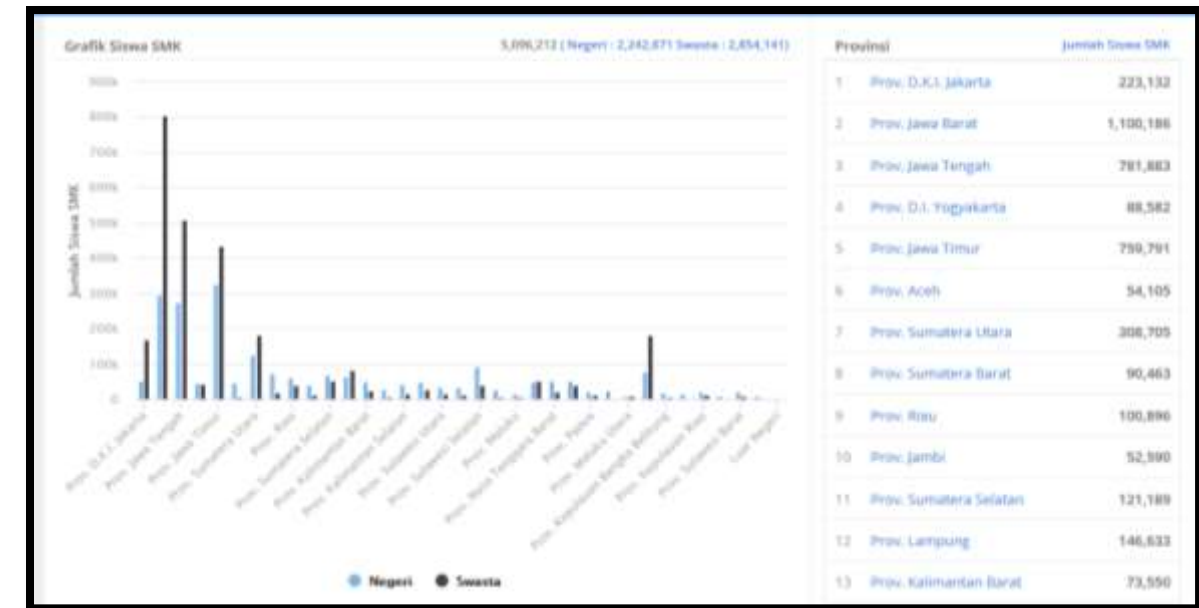
tabel 1. 6 data pendidikan lembah gumanti

Sumber:bps lembah gumanti dalam angka 2019

Berikut adalah data jumlah smk negari dan swasta di indonesia tahun 2018 provinsi Sumatra barat berada di peringkat 8

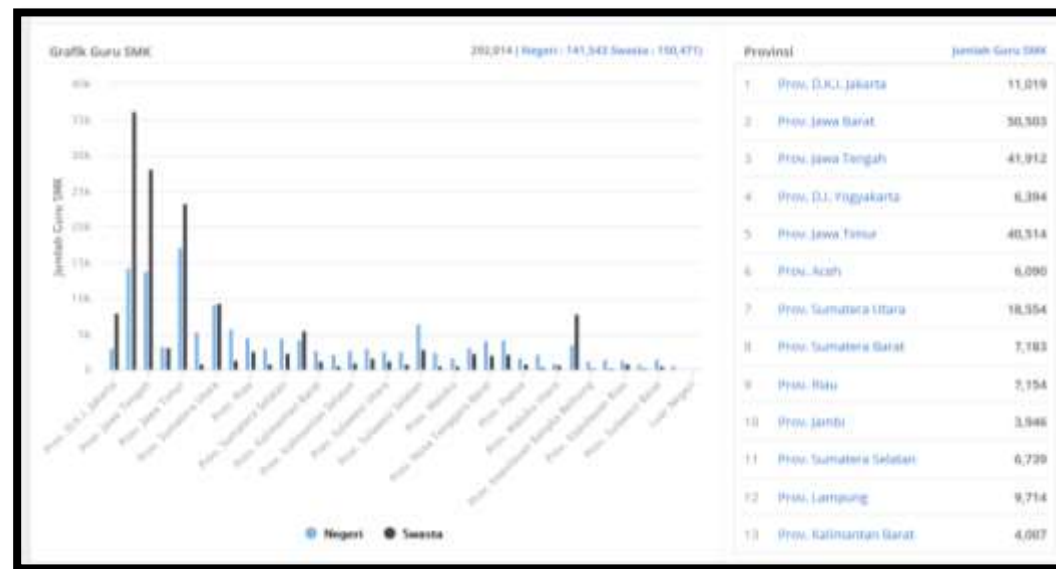


tabel 1. 7 data jumlah smk dan swasta di indonesia Sumber: kemdikbud



tabel 1. 9 grafik siswa smk (Sumber: kemdikbud)

- Berikut adalah data grafik guru smk di tiap provinsi di indonesia



tabel 1. 8 grafik guru smk (Sumber:kemdikbud)

- Berikut adalah kebutuhan lulusan smk bidang keahlian agribisnis dan agroteknologi sektor pertanian



tabel 1. 10 data kebutuhan lulusan smk (sumber google.com)

Berikut adalah data grafik siswa smk tiap provinsi di Indonesia jumlah siswa smk di Sumatra barat sebanyak 90,463 orang

### 1.1.2 Fakta

1. Terdapat beberapa sekolah menengah kejuruan (SMK) di daerah lemah gumanti tetapi Di nagari alahan panjang lembah gumanti tidak terdapat sekolah SMK pertanian



gambar 1. 10 smk 1 lembah gumanti (sumber google.com)

2. Tingginya potensi pertanian di nagari alahan panjang sehingga mendukung adanya sekolah Smk pertanian

## 1.2 Rumusan masalah

### 1.2.1 Permasalahan Arsitektur

1. bagaimana merancang sekolah smk pertanian yang sesuai dengan efesiensi fungsi dari masing-masing jurusan ?
2. bagaimana perancangn sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian sesuai dengan pendekatan arsitektur ekologi ?
3. bagaimana peletakan site yang sesuai dengan sekolah smk pertanian sesuai dengan pendekatan arsitektur ekologi ?
4. bagaimana sirkulasi yang efisien untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian ?
5. Bagaimna bentuk sekolah menengah kejuruan (SMK) pertania alahan panjang yang bisa mengakomodasi kebutuhan dari siswa/siswi ?
6. Bagai mana bentuk desain yang menggambarkan ciri khas dari smk pertanian alahan panjang ?

### 1.2.2 Permasalahan Non Arsitektur

1. Fasilitas –fasiltas apa saja yang perlu tersedia di sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian nagari alaha panjang ?
2. Bagaimana mengembangkan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertania nagari alaha panjang ?

3. Bagaiman lingkungan yang nyaman bagi sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian nagari alaha panjang ?
4. Bagaimana lebih mengenal sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian nagari alaha panjang ?
5. Bagaiman sekolah menengah kejuruan (SMK) pertania bisa meningkatkan perekonomian daerah lembah gumanti ?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada maka dapat dipaparkan tujuan dari perancangan sekolah menengah kejuruan peranian alahan panjang yaitu

1. Dapat merancang bangunan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran
2. Menghasilkan sebuah desain bangunan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian dengan pendekatan arsitektur ekologi
3. Menghasilkan rancangan sekolah menengah kejuruan yang dapat mewadahi siswa untuk belajar disiplin ilmu kejuruan secara efisien.
4. Dapat menerapkan konsep arsitektur ekologi pada rancangan sekolah menengah kejuruan yang dapat memeberikan kenyamanan.

### 1.3.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian ini adalah mendesain sekolah yang dapat mewadahi siswa dalam preses pembelajaran dan mewujudkan konsep arsitektur ekologi yang memperhatikan kenyamanan dan disiplin belajar ilmu pertanian secara efisien dan berkopetensi.

## 1.4 Ide Desain dan Kebaruan

Dalam merancang sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian ini yang dimana dinagari alahan panjang yang sangat berpotensi dibidang pertanian tetapi masih belum ada tempat yang mewadahi untuk belajar dibidang pertanian. dalam perancangan ini saya

menggunakan pendekatan arsitektur ekologi dengan memperhatikan kebutuhan dari jurusan-jurusan yang ada di smk pertanian dengan perencanaan yang dapat memfasilitasi dan mewadahi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada didalamnya yaitu kegiatan pembelajaran tentang disiplin ilmu pertanian baik secara teori maupun praktikum.

Ide disain yang digunakan dalam desain sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian menerapkan metode bangunan ekologi konsep ekologi digunakan untuk menangi masalah desain arsitektur yang artinya

bertujuan untuk mengelola tanah,air dan udara untuk mencapai kelestarian ekosistem. Efektif pemanfaatan sumber daya alam tidak diperbarui (energi) dengan mencari sumber energi alternatif (energi matahari ,energi angin,air,biografi ) menggunakan energi terbarukan dengan konsep siklus tertutup untuk mendaur ulang dan menghemat energi,dari alam untuk digunakan kembali,beradaptasi dengan lingkungan,iklim,sosial budaya dan ekonomi sekitarnya., iklim, sosial budaya, serta ekonomi. Keselarasan dengan perilaku alam, bisa dicapai dengan konsep perancangan arsitektur yang kontekstual, yakni pengolahan perancangan tapak serta bangunan yang sesuai potensi setempat. termasuk topografi, vegetasi serta keadaan alam yang lain.

Pada saat mendesain perancangan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian perlu menentukan kenyamanan penghuni diukur secara fisik,sosial,dan ekonomi dengan cara berikut, menggunakan sistem pada bangunan alami ,menekankan sistem pasif,pengatur suhu, dan keselarasan dengan lingkungan alam sekitar , kebutuhan penghuni dan iklim bukan mengrah pada bentuk atau gaya bangunan tertentu , tetapi untuk mencapai keselarasan dengan alam dan kenyamanan lingkungan.penghuni yang didasarkan pada teknologi dan sains dan ilmiah .

Dan pada perancangan SMK pertanian ini juga menggunakan beberapa prinsip seperti :

1. Menjaga sumber daya alam dengan menyediakan ruang terbuka yang luas agar lebih banyak pertumbuhan yang dapat dipertahankan dari lokasi dan luas lahan yang tersedia untuk budidaya tanaman juga lebih luas.
2. Menggunakan material lokal dengan menggunakan bahan yang mudah didapat di tempat aman ,dan penggunaan bahan lokal ke bahan bangunan tertentu
3. Menggunakan sistem bangunan hemat energi yang dalam hal ini berusaha memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dari alam terutama cahaya matahari dan angin yang dimanfaatkan dalam hal pencahayaan dan dimanfaatkan panasnya dan angin juga dimanfaatkan dalam hal penghawaan.
4. menggunakan teknologi yang mempertimbangkan nilai-nilai ekologi.Tujuan dari penggunaan teknologi tersebut misalnya untuk meminimalkan dampak negatif pada alam dan untuk menghemat energi.(Gondo et al., 2017)

## 1.5 Ruang Lingkup dan Pembahasan

### 1.5.1 ruang lingkup spesial

pada lingkup pembahasan ini berfokus pada perancangan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian nagari alahan panjang dengan menerapkan konsep arsitektur ekologi perancangan ini berdasarkan permasalahan yang ada,sekolah menengah kejuruan pertanian adalah sekolah yang diperuntukan sebagai sarana pendidikan dengan belajar tentang ilmu pertanian dengan kejuruan yang terdiri dari Agribisnis

Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Produksi dan Pengelolaan Perkebunan, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, dan Agribisnis Ternak.

### 1.5.2 ruang lingkup suptansi

Penelitian dan perancangan ini dilakukan dengan mencari isu,literatur,serta survei lapangan ataupun survei online melalui media sosial untuk mengetahui data lokasi,permasalahan yang ada ,potensi dan solusi kebutuhan yang ditawarkan serta mencari preseden arsitektur guna melakukan analisis agar menghasilkan konsep dan tujuan yang sesuai untuk digunakan dengan fungsinya.

### 1.5.3 Keaslian Usulan Judul

Berikut keaslian judul dari perancangan sm pertanian dengan pendekatan arsitektur ekologi di alahan panjang kab.solok.

Judul	Link	Lokasi
SMK pertanian dan perkebunan di taman jeju	<a href="http://arsitektur.studentjournal.uib.ac.id/index.php/jma/article/view/426">http://arsitektur.studentjournal.uib.ac.id/index.php/jma/article/view/426</a>	Malang,taman jeru tumpang
Strategi perancangan sekolah lam smk pertanian dengan pendekatan sistem permakultur di purbalingga	<a href="https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektur/article/view/12196">https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektur/article/view/12196</a>	Purbalinggs
Penerapan arsitektur ekologi pada strategi perancangan sekolah menengah kejuruan pertanian di	<a href="https://www.researchgate.net/publication/320797160_PENERAPAN_ARSITEKTUR_EKOLOGIS_PADA_STRATEGI_PERANCANGAN_SEKOLAH_MENENGAH_KEJURUAN_PERTANIAN_DI_SLEMAN">https://www.researchgate.net/publication/320797160_PENERAPAN_ARSITEKTUR_EKOLOGIS_PADA_STRATEGI_PERANCANGAN_SEKOLAH_MENENGAH_KEJURUAN_PERTANIAN_DI_SLEMAN</a>	Kebupaten sleman,yogyakarta



PenerapanArsitektur Sunda pada Bangunan SMK Pertanian Padagiri Bandung Barat	<a href="https://docplayer.info/87221344-Penerapan-arsitektur-sunda-pada-bangunan-smk-pertanian-padagiri-bandung-barat.htm">https://docplayer.info/87221344-Penerapan-arsitektur-sunda-pada-bangunan-smk-pertanian-padagiri-bandung-barat.htm</a>	Bandung barat
Elemen fasad ruang pembelajaran smk pertanian malang dengan konsep agritecture	<a href="http://arsitektur.studentjournal.u-b.ac.id/index.php/jma/article/view/17">http://arsitektur.studentjournal.u-b.ac.id/index.php/jma/article/view/17</a>	Malang

1. 11 keaslian judul (sumber analisa penulis)

**1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yng digunakan untuk menguraikan penulisan secara terperinci.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang,rumusan masalah,tujuan dan sasaran penelitian,ruang lingkup pembahasan,sistematika pembahasan.

**BAB II : TUJUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang referensi terminal dan juga tujuan preseden dalam meredesain sebuah terminal

**BAB III : METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN**

Berisikan tentang metode penelitan apa yang digunakan pada laporan perancangan smk pertanian.

**BAB IV: TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Berisikan analisis tapak untk merencanakan smk pertanian dengan menggunakan teori Edward T. White yitu 11 elemen tapak

**BAB V: PROGRAM ASRDITEKTUR**

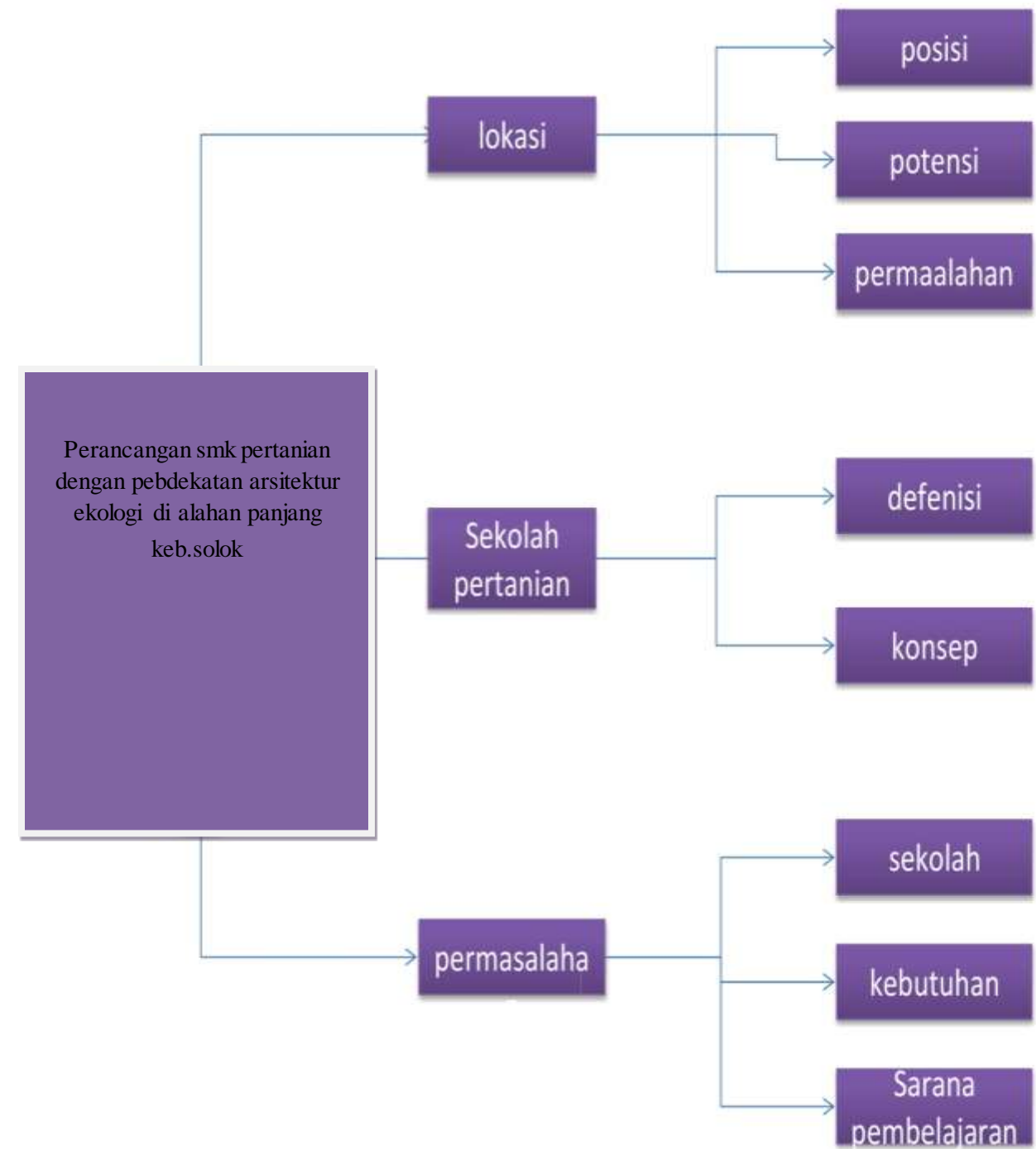
Berisikan tentang analisis arsitekrut seperti kebutuhan ruang dan besaran ruang serta layout ruang.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisika tentag kesimpulan dan saran

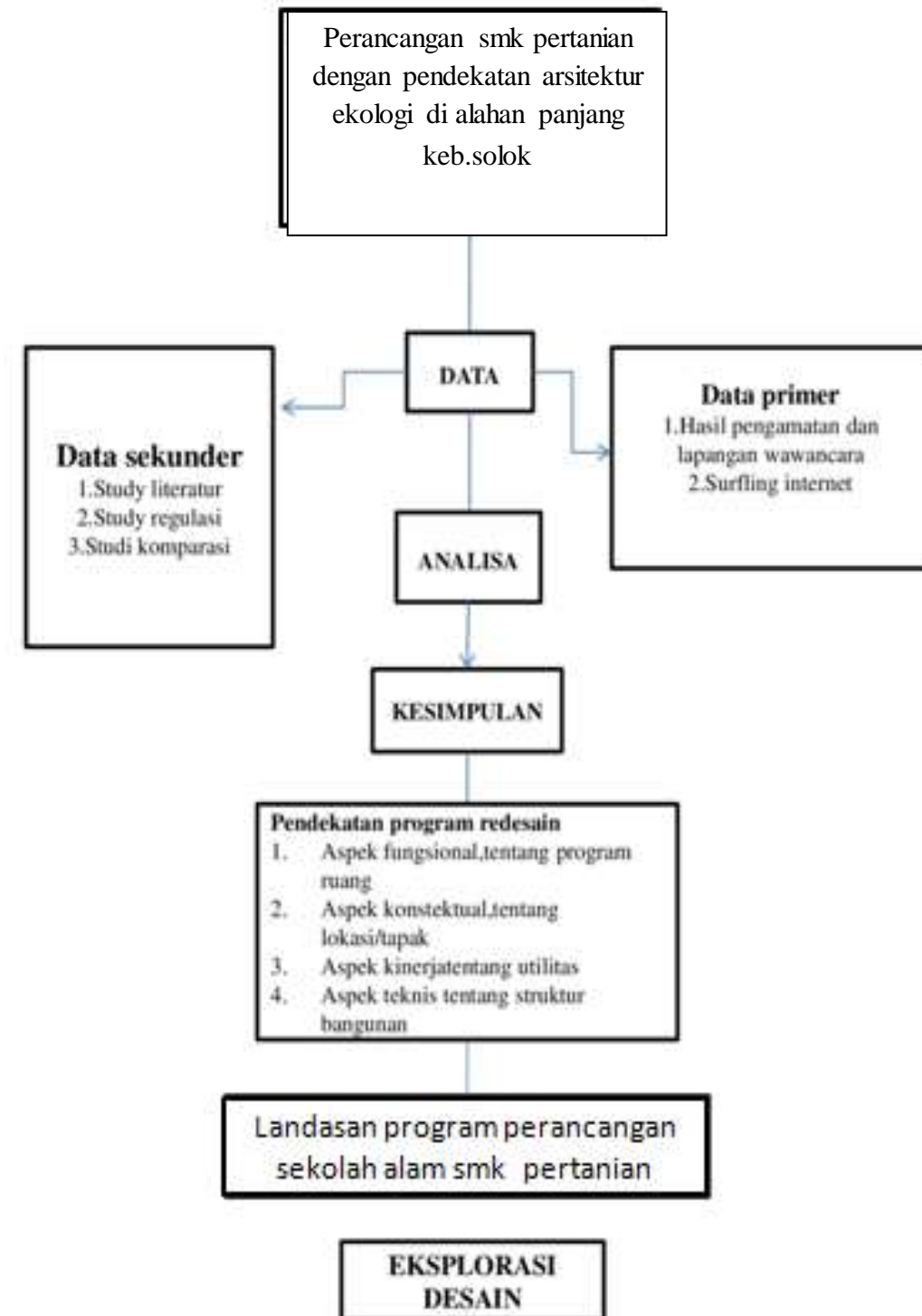
**DAFTAR PUSTAKA**

**1.8 Alur Pikir**



tabel 1. 12 pola pikir (sumber analisa penulis)

tabel 1. 13 pola pikir (sumber analisa penulis)



tabel 1. 14 pola pikir (sumber analisa penulis)